

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan berusaha berlomba untuk mampu bersaing dalam dunia usaha. Perusahaan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan/*profit* saja tetapi perusahaan harus mampu menerapkan tata kelola yang baik serta dapat menerapkan etika dalam melakukan bisnis sehingga iklim usaha yang sehat.

Indonesia mulai Menerapkan Prinsip *Good Corporate Governace* sejak penandatngani *Letter Of Intent* (LOI) bekerjasama dengan IMF, dimana bagian Terpentinya adalah pencatuman jadwal perbaikan pengelola perusahaan di Indonesia (Gabriela, 2013). *Good Corporate Governace* diharapkan dapat diterapkan dengan baik dimana hal ini dapat disesuaikan dengan tujuan perusahaan baik tujuan ekonomi maupun tujuan sosial, maka dengan penerapan yang baik diharapkan perusahaan dapat memperoleh kunci suksesnya.

*Good Corporate Governace* adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing masing unsur yang membentuk unsur perseroan, dan mekanisme yang harus di tempuh oleh masing masing unsur tersebut. *Good Corporate Governace* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah. Penerapan *Good Corporate Governace* akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan

menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan.

Penelitian Gabriella Cynthia (2013) membuktikan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Return On equity*, *Return On investment*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*. Artinya, penerapan *Corporate Governance* yang baik maka akan mengakibatkan kinerja keuangan yang juga menjadi baik. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen perusahaan menyadari manfaat jangka panjang dari penerapan *Corporate Governance* yaitu adanya dampak keuangan secara langsung seperti peningkatan laba bersih perusahaan dan akan menjadikan perusahaan tersebut perusahaan yang sehat. (Gabriel, 2013)

Penelitian Sarafina (2016) membuktikan bahwa secara parsial masing-masing variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. (Sarafina S. , 2016). Fery Ferial (2016) membuktikan *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. (Ferial, 2016)

Penerapan *Good Corporate* dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui pelaporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. hal ini didukung oleh pernyataan Claessens (2003), serta Erzi (2014) yang mengidentifikasi empat area dimana bukti-bukti empiris menunjukkan dampak positif *Corporate Governance* yang baik terhadap kinerja perusahaan, yaitu:

1. *Corporate Governance* memudahkan akses terhadap sumber pembiayaan ekonomi.

2. *Corporate Governance* yang baik akan membuat biaya modal yang diperlukan lebih rendah.
3. *Corporate Governance* yang baik terbukti mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
4. *Corporate Governance* yang baik akan mengurangi resiko tertular kesulitan keuangan.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sangat erat kaitanya dengan kinerja keuangan dalam perbankan syariah. adapun pihak yang berperan dalam kinerja keuangan antara lain, Dewan Direksi, KAP, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut. Adapun yang di maksud dengan dewan direksi adalah seseorang yang di tunjuk untuk memimpin perseroan terbatas (PT) direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang di tunjuk oleh pemilik usaha, kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya (id.wikipedia.org)

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain terkonsentrasi atau tidaknya terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hubungannya dengan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Salah satu jenis laporan keuangan yang

mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Akan tetapi angka laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan. *Disclosure* laporan keuangan akan memberikan informasi yang berguna bagi pemakai laporan keuangan.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator atau variabel untuk mengukur keberhasilan perusahaan, pada umumnya berfokus pada informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat untuk membantu investor, kreditor, calon investor dan para pengguna lainnya dalam rangka membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham serta menentukan prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelumnya agar tercapai tujuan perusahaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan adanya perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah apakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang

bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah penelitian digunakan agar terarah dan focus maka penelitian ini hanya melakukan penelitian di perusahaan yang terdaftar di BEI dengan laporan pengungkapan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi dan Komite Audit dan Kinerja Keuangan diprosikan *Return on Equity*

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan saran atau masukan pada perusahaan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yang diharapkan mampu untuk di aplikasikan berkelanjutan.

## 2. Bagi Peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan.

## 3. Bagi akademisi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan referensi, acuan, informasi dan wawasan teoritis dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda.

